PENGARUH PERSEPSI *BODY DYSMORPHIC DISORDER* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA DI SMA N I KARANGNONGKO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana Strata satu (S-1)

Fakultas Psikologi

Oleh:

CARIBIANA ARVI SAPUTRI

NIM.1261100584

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

HALAMAN JUDUL

PENGARUH PERSEPSI *BODY DYSMORPHIC DISORDER* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA DI SMA N I KARANGNONGKO

Oleh:

CARIBIANA ARVI SAPUTRI

NIM.1261100584

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

" PENGARUH PERSEPSI *BODY DYSMORPHIC DISORDER* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI SMA N I KARANGNONGKO"

Diajukan Oleh :

Caribiana Arvi Saputri

1261100584

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Senin

Tanggal :20 Juni 2016

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dra. Nandiyah Abdullahh, M.Si	Dra.Dwi Wahyuni U.S, S.Psi M.Fil
NIP.195411061986032001	NIP.196902241994032001

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Diterima dan Disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Kamis

Tanggal :23 Juni 2016

Waktu :11.00 WIB

Tempat : Ruang Sidang Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma

Dewan Penguji Skripsi

Ketua	Sekretaris
Drs.H.Jajang Susatya, M.Si	Winarno Heru M,M.Psi.,Psikolog
NIP.196112091991031001	NIK. 690 811 318

Penguji 1	Penguji 2
Dra. Nandiyah Abdullahh, M.Si	Dra.Dwi Wahyuni U.S,M.Psi,M.Fil
NIP.195411061986032001	NIP. 196902241994032001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN FAKULTAS PSIKOLOGI

Drs.H.Jajang Susatya,M.Si

NIP 196112091991031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama	: Caribiana Arvi Saputri
Nim	: 1261100584
Program Studi	: Psikologi

Menyatakan bahwa SKRIPSI berjudul :

PENGARUH PERSEPSI *BODY DYSMORPHIC DISORDER* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1 KARANGNONGKO

Merupakan hasil karya tulis yang kami buat sendiri , dan bukan merupakan bagian dari Skripsi maupun hasil karya tulisan penulis lain. Bilamana ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar dan terbukti ada sebagian hasil karya tulisan penluis lain, kami sanggup menerima sanksi akademik apapun yang ditapkan oleh Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten Mei 2016

METERAI TEMPEL
98568AEF030787131
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Caribiana Arvi Saputri

NIM.1261100584

MOTTO

Tiadanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan dan saya percaya pada diri saya sendiri .

Muhammad Ali

Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat

Winston churchiil

Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah

Lessing

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap hati dan cinta, Karya sederhana ini Penulis persembahkan untuk :

Ayah dan Ibu Tercinta yang Telah memberikan Semangat dan Do'a untukku.
Kakakku tersayang Febri,Hariyadi dan Revi (almh)
Keponakanku Manda,Raffi,Willy
Sahabat-sahabatku Ria,Singgih,
Fajar,Linda,Isna,Intan,Candra,yosada,Rian
Bapak/ibu dosen Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma
SMA N 1 Karangnongko
Seluruh keluarga besar BEM Fakultas Psikologi periode 2013
Almamaterku

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan Syukur senantiasa tercurah kehadiran ALLAH SWT atas rahmat dan Karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan ketabahan sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan.Semoga senantiasa terwasilahkan kepada Uswatun Khasanah kita nabi Agung Muhammad Saw,beserta keluarga,sahabat dan seluruh Umatnya yang selalu setia dan menjaga dan mengamalkan ajaran serta sunah-sunah Beliau hingga akhir Zaman.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.Judul Skripsi " PENGARUH PERSEPSI *BODY DYSMORPHIC DISORDER* TERHHADAP KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA DI SMA N 1 KARANGNONGKO"

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu,dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu,Terutama Kepada :

1. Bpk.Prof.Dr.Triyono, M.Pd., selaku Rektor Univesitas Widya Dharma Klaten.
2. Bpk.Drs.Purwo Haryono, M.Hum., selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bpk.Drs.H. Jajang Susatya, M.Si,.Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten,yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama belajar di Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma.

4. Bpk.Winarno Heru Murjito, M.Psi.Psi,selaku ketua jurusan Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan persetujuan judul penelitian ini dan telah menentukan dosen-dosen pembimbing dalam skripsi.
5. Dra. Nandiyah Abdullahh, M.Si ,selaku pembimbing 1 yang telah berkenaan memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan skripsi.
6. Dra.Dwi Wahyuni U.S, S.Psi, M.Fil ,selaku pembimbing 2 yang telah berkenan memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan skripsi.
7. Kedua orang tuaku tercinta (Ayah dan Ibu), atas segala cinta kasih sayang, doa yang selalu diberikan dalam setiap langkahku, dan semua pengorbannya dan kesabaran selama ini sehingga aku dapat meraih apapun yang kuinginkan.
8. Kakak-kakakku tersayang Hariyadi, Febri dan Revi (Almh), terima kasih atas segalanya, kalian adalah kakak yang terbaik dalam hidupku.
9. Sahabatku Martini,Linda,Fajar,Intan,Rian,Isna,Candra serta yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini,dan membantu selama ini dan terima kasih atas persahabatan yang kalian berikan selama ini kepadaku.
10. Teman-temanku seperjuangan Fajar, Endri, Riyan, Edwin, May, Dilla ,Dita, Winda, Adi,Tania
11. Semua mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

Semoga Allah SWT memberikan jasa dan amal baik Bapak, Ibu, Saudara dan sahabat semua dan membalas semua kebaikan kalian. Secara Khusus Penulis menyampaikan terimakasih kepada kendatipun beliau sibuk dalam tugas - tugas pokok sebagai dosen pengajar namun beliau telah berkenan menjadi pembimbing skripsi ini. Beliau dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada penulis sehingga terwujudnya skripsi ini.

Tegur sapa yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan.Harapan terbesar penulis karya sederhana ini yang masih banyak kekurangan, semoga dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia psikologi dan tentunya tidak hanya berhenti pada penelitian ini saja.

Amin Ya Rabbal'alamin

Klaten, 23 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ……. i

HALAMAN PERSETUJUAN…….. ii

HALAMAN PENGESAHAN…… iii

HALAMAN PERNYATAAN……..... iv

HALAMAN MOTTO……..v

HALAMAN PERSEMBAHAN…….vi

KATA PENGANTAR……vii

DAFTAR ISI……... x

DAFTAR LAMPIRAN…… xiii

DAFTAR TABEL……..xv

ABSTRAK……xvi

BAB I PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah……. 1

B.Rumusan Masalah……....8

C.Tujuan Penelitian…….9

D.Manfaat Penelitian……..9

BAB II LANDASAN TEORI

A.Persepsi Body Dysmorphic Disorder…….. .10

B.Kepercayaan Diri …….38

C.Remaja……..50

D.Kerangka Berpikir…….. .60

E.Hipotesis ……...61

BAB III METODE PENELITIAN

A.Metode Penelitian……62

B.Identifikasi Variabel……62

C.Definisi Operasional Variabel ……63

D. Hubungan Antar Variabel……. 71

E.Populasi, Dan Sampel ……70

F.Metodologi pengumpulan data……72

G. Prosedur Penelitian…….76

H.Validitas dan Reliabilitas……78

I.Uji Asumsi …….....81

J.Tekhnik Analisis Data…….81

BAB IV PEMBAHASAN

A.Orientasi Kancah Penelitian……84

B.Pelaksanaan Penelitian……..……. 86

C.Pelaksanaan Pengumpulan Data ……86

D.Pelaksanaan Skoring Dan Tabulasi…….86

E.Perhitungan Validitas dan Reliabilitas…….87

F.Hasil Analisis Data ……..95

G.Pembahasan ……98

BAB V PENUTUP

A.Kesimpulan Dan Saran…….101

DAFTAR PUSTAKA……...104

LAMPIRAN ……106

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 . Prevalensi *Body Dysmorphic Disorder* …….....31

Tabel 2. Delapan Tahap Perkembangan Manusia …….....53

Tabel 3.Skor Nilai item *Favorable* dan *Unfavorabel* Skala 1 …….. …74

Tabel 4.*Blue Print* Skala Persepsi *Body Dysmorphic Disorder*…….74

Tabel 5. Skor Nilai item *Favorable* dan *Unfavorabel* Skala 2 ……..75

Tabel 6.*Blue Print* Skala Kepercayaan Diri……...76

Tabel.7 Waktu Pelaksanaan Penelitian…….....86

Tabel 8 Blue Print Skala Persepsi BDD Sebelum uji validitas…….....88

Tabel 9.Blue Print Skala Persepsi BDD Setelah uji validitas……....89

Tabel 10 Blue Print Skala Kepercayaan Diri Sebelum uji validitas…….. ...90

Tabel 11 Blue Print Skala Kepercayaan Diri Setelah ujivaliditas…….…90

Tabel 12 Uji Normalitas…….....93

Tabel 13 Uji Linieritas……94

Tabel 14 Indeks Determinasi uji regresi…….95

Tabel 15.Uji Hipotesis…….. 95

Tabel 16.Koefisien Regresi…….. 96

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Skala Sebelum dan Setelah Uji Validitas..... 106

Lampiran 2 Data Try Out Dan Data Penelitian.....107

Lampiran 3 Analisis Data.....108

Lampiran 4 Dokumentasi……....109

ABSTRAK

Caribiana Arvi Saputri. NIM. 1261100584. Jurusan Psikologi Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. 2016. Judul : Pengaruh Persepsi *Body Dysmorphic Disorder* Terhadap Kepercayaan Diri Pada Remaja Di SMA N I Karangnongko.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh persepsi *body dysmorphic disorder* terhadap kepercayaan diri.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi *body dysmorphic disorder* dengan kepercayan diri.variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu persepsi *body dysmorphic disorder* dan kepercayaan diri. Guna terlaksananya penelitian tersebut maka peneliti menentukan subyek remaja yang berada di SMA N 1 Karangnongko,selanjutnya peneliti melakukan penelitian sebanyak satu kali pertemuan , agar dapat diketahui apakah ada pengaruh signifikan antara persepsi *body dysmorphic disorder* terhadap kepercayaan diri pada remaja.Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan subyek 40 orang remaja 20 remaja putra IPA dan 20 remaja putri IPS.Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *Likert* dengan jumlah dua skala yaitu skala persepsi *body dysmorphic disorder* dengan 40 item pernyataan dan skala kepercayaan diri dengan 35 item pernyataan. Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan Uji Regresi Linear Sederhana yaitu uji statistik yang menggunakan bantuan komputerisasi program SPSS Versi 20.0.hasil uji hipotesis diperoleh r=0,041 dengan nilai P ≥ 0,05 yang berarti bahwa hipotesis ditolak,yang berarti tidak ada pengaruh persepsi *body dysmorphic disorder* dengan kepercayaan diri.

Kata Kunci : Persepsi *body dysmorphic*, Kepercayaan Diri

BAB I

PENDAUHULUAN

A. Latar Belakang

Penampilan adalah gambaran diri yang berarti penilaian diri seseorang yang dilihat pertama kali adalah penampilannya.Istilah ini menarik untuk ditelusuri ,mengingat penampilan seseorang begitu unik jika dilihat secara detail.Gambaran diri pada istilah tersebut juga dapat diartikan sebagai persepsi tentang karakter diri seseorang yang meliputi sikap pandangan seseorang dalam menghadapi segala situasi di kehidupannya. Hal tersebut juga membuat keterikatan antara penampilan dengan karakter diri yang sangat kuat membuat suatu pandangan orang luar menilai diri seseorang.

Seseorang cenderung berpenampilan sesuai dengan karakter pribadinya. Namun, untuk mendapatkan penilaian yang baik terhadap gambaran diri yang ditimbulkannya,tidak selalu melihat kesesuaian karakter dengan cara berpakaian.Kadangkala penilaian terhadap diri seseorang dapat keliru akibat suatu kondisi yang menyebabkan seseorang dapat berpenampilan tidak sesuai dengan karakternya.Oleh karena itu penilaian yang sudah tentu banyak subyektifitas didalamnya juga banyak dipengaruhi oleh hal- hal yang serius.

Untuk menjauhi persepsi yang salah terhadap kepribadian seseorang adalah dengan memahami benar tentang hal- hal yang dapat mempengaruhinya.sehingga baik buruknya seseorang dari penampilan tidak serta merta membuat bahwa kepribadiannya tidak baik. Terutama pada masa remaja yang merupakan masa peralihan yaitu antara masa anak-anak ke dewasa . Pada saat inilah individu mengalami pertumbuhan yang cepat, baik dari segi fisik maupun psikologis.mereka juga bukan lagi sebagai kanak-kanak dalam arti luas ditinjau dari segi postur fisik, sikap dan perilakunya namun mereka juga belum dapat dikatakan dewasa.Bilamana anak memasuki masa remaja mereka tidak menyadari bahwa suatu tahap perkembangan baru telah dimasukinya.Perubahan yang mencolok mudah diamati adalah perubahan fisiknya.

Anak yang telah menginjak masa remaja diharapkan mampu untuk bersikap,berpikir ,dan bertingkah laku sesuai dengan tuntutan lingkungannya.Sehingga remaja memikul tugas dan tanggungjawab yang disebut sebagai tugas-tugas perkembangan,antara lain mencapai hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita (Hurlock, 1999).

Pada remaja yang tidak berhasil menguasai tugas perkembangannya, tidak dapat memenuhi harapan-harapan tersebut, maka dapat menimbulkan akibat yang kurang baik dalam perkembangan kepribadian remaja tersebut.

Remaja sebagai makhluk sosial yang hidup berkelompok diharapkan dapat berinteraksi dengan yang lain agar dapat menyesuaikan diri dengan baik sesuai dengan tahap perkembangan dan usianya.

Maka mereka akan cenderung menjadi remaja yang mudah bergaul, lebih hangat, dan terbuka dalam menghadapi orang lain dalam situasi apapun.Dimana dengan tahap perkembangan yang baik remaja akan cenderung menjadi individu yang hangat dengan memiliki rasa percaya diri dan sikap terbuka dalam kehidupan sosialnya.

Sedangkan periffer (dalam Hurlock,1999) mengatakan bahwa pada masa remaja akan muncul keprihatinan perubahan fisiknya.Dia mengatakan hanya sedikit remaja yang mengalami karteksis atau merasa puas dengan bentuk tubuhnya.

Ketidakpuasan hanya dialami beberapa bagian tubuh tertentu dan hal ini kebanyakan dialami oleh remaja yang memiliki kurang rasa percaya diri (*Self-confidence*). Kegagalan mengalami karteksis tubuh menjadi salah satu penyebab timbulnya konsep diri yang kurang baik dan kurang harga diri serta percaya dirinya dalam masa remaja.Sesuai yang telah dilakukan sejumlah peneliti (dalam Santrock,2003) yang telah menemukan bahwa penampilan fisik merupakan suatu kontribusi yang sangat berpegaruh pada rasa percaya diri (Adam, dkk).

Sebagai contoh adalah penelitian Harter (1989), Penampilan fisik secara konsisten berkorelasi paling kuat dengan rasa percaya diri secara

umum, yang kemudian diiukuti oleh penerimaan sosial teman sebaya.Hakikat percaya diri akan lebih jelas jika seseorang melihat secara langsung berbagai peristiwa yang dialami oleh diri sendiri atau orang lain.

Berdasarkan berbagai peristiwa atau pengalaman tadi bisa dilihat gejala - gejala tingkah laku seseorang yang menggambarkan adanya rasa percaya diri atau tidak (Hakim ,2002).

Kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memiliki kemandirian dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkannya (Anthony dalam Sungkar 2010).

Angelis (2003) mengenai percaya diri berawal dari tekad pada diri sendiri, untuk melakukan segalanya yang kita inginkan dan kebutuhan dalam hidup. Percaya diri terbina dari keyakinan diri sendiri, sehingga kita mampu menghadapi tantangan hidup apapun dengan berbuat sesuatu..Individu yang memiliki rasa percaya diri dalam lingkungan sosial selalu bersifat terbuka, terus terang , berani mengambil tantangan dan berani menjelaskan ide-ide atau pilihan-pilihannya.Rasa percaya diri dapat berkembang baik, dimana salah satu tugas perkembangan masa remaja yang tersulit adalah yang berhubungan dengan penyesuaian sosial.Dalam dinamika remaja juga harus menyesuaikan diri dengan lawan jenis dalam hubungan yang sebelumnya belum pernah ada dan harus menyesuaikan dengan orang dewasa diluar

lingkungan keluarga dan sekolah.Yang terpenting dan tersulit adalah penyesuaian sosial dengan meningkatkannya pengaruh kelompok teman sebaya, perubahan dalam perilaku sosial,pengelompokan sosial yang baru,nilai- nilai baru dalam seleksi persahabatan ,nilai dalam dukungan dan penolakan sosial.

Dalam hidup bersosialisasi pasti akan menemukan banyak sekali keunikan dan perbedaan termasuk seseorang yang mempunyai kepribadian perfeksionis yang cenderung menginginkan hal-hal yang sempurna. Dari semua yang dikerjakan hingga semua orang lakukan kesempurnaan baginya terlalu terlihat mempesona dan seseorang yang mempunyai kepribadian perfeksionis tidak ragu untuk merubah apa yang menurutnya kurang sempurna biasanya ini berkaitan dengan adanya kecenderungan gangguan dismorfik tubuh (*Body Dysmorphic/BDD)* terpaku pada kerusakan fisik yang dibayangkan atau dibesarkan dalam hal penampilan mereka.

Body Dysmorphic Disorder (BDD) pusatnya adalah preokupasi pada kekurangan yang dibayangkan terdapat pada diri seseorang yang sebenarnya yang tampak normal-normal saja.Gangguan ini pernah disebut *"Imagined iliness*" (Philips,1991).

Para penderita *Body Dismorphic Disorder* mempunyai "*ideas for reference"* yang berarti bahwa mereka menganggap segala hal yang terjadi didunia ini berkaitan dengan dirinya dalam hal ini adalah kekurangan yang dibayangkan.Gangguan ini dapat menyebabkan disrupsi yang cukup berat

dalam kehidupan pasien.banyak pasien yang mengalami kasus berat dalam kehidupan.banyak yang mengalami kasus berat menjadi tidak mau meninggalkan rumah karena takut memperlihatkan diri kepada orang lain.

Selama bertahun-tahun kondisi yang sebelumnya dikenal sebagai "*Dysmorphobia*" secara harfiah berarti ketakutan kepada keburukrupaan.Ini dianggap mempresentasikkan sebuah keadaan delusional psikotik karena individu yang mengalaminya tidak mampu menyadari bahwa ide-ide tidak rasional.Mereka dapat menghabiskan waktu berjam-jam untuk memeriksakan diri didepan cermin dan mengambil tindakan yang ekstrim untuk mencoba memperbaiki kerusakan yang dipersepsikan.bahkan menjalani bedah plastik yang tidak dibutuhkan. Lainnya dapat membuang setiap cermin dari rumah mereka agar tidak diingatkan akan cacat yang mencolok dari penampilan mereka.

Orang dengan gangguan ini dapat dipercaya bahwa orang lain memandang diri mereka jelek atau berubah bentuk menjadi rusak serta penampilan fisik mereka yang tidak menarik mendorong orang lain untuk berpikir negatif tentang karakter atau harga diri mereka sebagai seorang manusia (Rossen.1996).

Angka gangguan ini tidak diketahui secara jelas, karena banyak orang dengan gangguan ini yang gagal mencari bantuan atau mencoba untuk merahasiakan simptom mereka (Cororve & Gleaves, 2001).

Orang dengan gangguan *Body Dysmorphic Disorder* sering menunjukan pola berdandan atau mencuci ,menata rambut secara kompulsif, dalam rangka mengoreksi kerusakan yang dipersepsikan.Dalam kasus ini *Body Dysmorphic Disorder* tidak terasa aneh.seperti halnya kebanyakan psikopatologi , sikap dan perilaku khas penderita *Body Dysmorphic Disorder* adalah perilaku yang normal mendapatkan sanksi kultural tetapi dalam hal ini dilakukan secara berlebih-lebihan.Pemaparan dapat dilakukan dengan sengaja memunculkan kerusakan yang dipersepsikan didepan umum, dan bukan menutupinya melalui penggunaan rias wajah atau pakaian. Pencegahan respons berfokus pada pemutusan ritual kompulsif, seperti memeriksa didepan cermin (misalnya, dengan menutup semua cermin rumah) dan berdandan yang berlebihan.Dalam restrukturisasi kognitif, terapis menantang keyakinan klien yang terdistorsi mengenai penampilan fisiknya dengan cara memberikan dorongan mereka untuk mengevaluasi keyakinan mereka dengan bukti yang jelas.

Akan tetapi saat penulis melakukan observasi di SMA N 1 Karangnongko diperoleh fakta bahwa, ada beberapa remaja yang mempunyai perilaku kompulsif seperti membawa *roll* rambut saat disekolah, bercermin berjam-jam saat guru sedang memberikan penjelasan tentang pelajaran, membawa kutek yang dipakai saat jam pelajaran berlangsung hingga menata rambut dengan frekuensi yang berlebihan, dalam rangka mengoreksi kerusakan yang dipersepsikan fenomena tersebut akan terus

berulang saat dikantin sekolah, saat olahraga atau saat melakukan aktivitas lain.Remaja cenderung menunjukan sikap tidak puas dengan kondisi fisik yang dimiliki,sehingga mereka dapat melakukan perilaku yang bertujuan untuk meutupi, memeriksa dan memperbaiki kekurangan fisik yang dirasakannya.

Berbeda dengan seseorang yang normal yang selalu memperhatikan fisiknya secara keseluruhan dan tidak memandang setiap noda kecil yang ada dalam dirinya bahkan tidak ada kepercayaan yang dia yakini mengenai keburukrupaan dan kecacatan fisik.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Persepsi *Body Dysmorphic Disorder* Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Di SMA N 1 Karangnongko"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu Apakah ada pengaruh persepsi *body dysmorphic disorder* dengan kepercayaan diri pada remaja di SMA N 1 Karangnongko.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh persepsi *body dysmorphic disorder* dengan kepercayaan diri pada remaja di SMA N 1 Karangnongko.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam segi teoritis yaitu memperkaya pengetahuan dalam bidang psikologi khususnya psikologi abnormal.Sehingga hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran suatu metode untuk memecahkan permasalahan dibidang klinis

2. Secara Praktis

   a. Bagi penulis menjadi pengalaman luar biasa karena dengan dilaksanakannya penelitian langsung akan menamba wawasan pengetahuan penulis dan penerapan disiplin ilmu yang telah penulis terima selama berada di bangku kuliah.

   b. Memberikaan informasi dan pengetahuan kepada para pembaca tentang persepsi *body dysmorphic disorder* dengan kepercayaan diri di kalangan remaja.sehingga dapat dijadikan referensi atau literatur dalam penerapannya di kehidupan pribadi dan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang dihasilkan maka peneliti menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh atau nirsignifikan persepsi *body dysmorphic disorder* dengan Kepercayaan diri di SMA N 1 Karangnongko Klaten. Hal tersebut disimpulkan atas dasar pembahasan pada bab IV dimana hasil analisis uji regresi diperoleh nilai hasil analisis yang menunjukan r = 0,211 ≥ 0,05 yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi *body dysmorphic disorder* dengan kepercayaan diri pada remaja di SMA N 1 Karangnongko dengan melihat R square (r^2) sebesar 0,41% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 59% misalnya faktor lingkungan dan pergaulan teman sebaya (yusuf,2008).Dengan demikian H_o yang menyatakan ada pengaruh persepsi *body dysmorphic disorder* dengan kepercayaan diri ditolak (nirsignifikan).

B. Saran

Melalui penelitian ini ada beberapa saran yang setidaknya mampu menolong berbagai pihak dalam menurunkan tingkat kecenderungan *Body dysmorphic Disorder* dan meningkatkan rasa kepercayaan diri pada remaja.Berikut adalah saran-saran dari peneliti.

1. Bagi SMA N 1 Karangnongko

   Disarankan bahwa dalam pengembangan Kepercayaan diri anak didik diharapkan mampu untuk mempertahankan kelekatan dengan lingkungan sosial terutama dilingkungan pendidikan karena itu akan mempengaruhi perilaku anak didik tersebut , dengan demikian akan terjalin hubungan yang membawa pertumbuhan pribadi yang baik dan dapat menerima masukan yang positif dalam hal ini adalah perilaku yang sesuai dengan remaja yang seharusnya agar tidak menjadi sesuatu yang bersifat negatif seperti terjadinya gangguan dismorfik tubuh dan rendahnya kepercayaan diri pada siswa.

2. Bagi Remaja

   Hendaknya mulailah membiasakan diri untuk berinisiatif sehingga akan membawa pertumbuhan pribadi yang baik. Berhubungan dengan *body dysmorphic disorder* dengan kepercayaan diri peneliti berharap remaja lebih bijak dalam membawa diri di lingkungan sosial maupun dalam ruang lingkup pendidikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Bagi Peneliti lain disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang muncul secara situasional, seperti masalah waktu ataupun kelengkapan untuk penyajian penelitian.

Selain dari beberapa hal tersebut, disarankan pula peneliti memiliki wawasan terlebih dahulu tentang subyek, sehingga peneliti mampu melakukan kontrol kelas dengan baik untuk mengantisipasi penurunan mood subyek.

DAFTAR PUSTAKA

Angelis , De Barbara 1997. fConfidence: *Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian* Jakarta :PT Gramedia Pustaaka Utama Pelajar.

Anggoro Nuksmantoro.2015.Efektivitas Pelatihan Positive Self Image Untuk Meningkatkan Kematangan Sosial Pada Remaja Di PPA GAT KID'S KLUB IO-776 Klaten.*Skripsi.*(Tidak di terbitkan). Universitas Widya Dharma.

Arikunto , Suharsimi.2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Edisi Kelima.Jakarta:Rineka Cipta

Atwater, *E.Psychology of Adjusment.* 2 nd Ed.Engleewood Cliffts.New Jersey:Prentice Hall,Inc

Azwar S.2000.*Reliabilitas dan Validitas (edisi ketiga)*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar offset

Azwar.2009. Penyusunan Skala Psikologi.Yogyakarta :Pustaka Pelajar

Chaplin J.P 2006.*Kamus Lengkap Psikologi*.(terj.KartiniKartono).Jakarta:PT.Raja Grafindo Jaya

Emiliana shinta, 2011.Hubungan antara Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Diet Pada Remaja Putri.Skripsi. (Tidak diterbitkan). Universitas Widya Dharma Klaten

Greene, B., Nevid, JS.,Rathus.2005.*Psikologi Abnormal*. Jakarta : Penerbit Erlangga

Hadi, S 1993.*Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Hakim, Thursan. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri* . Jakarta Puspa Swar Loekmono, Lobby.1983. Rasa Percaya Diri Sendiri. Salatiga :Pusat Bimbingan UKSW

http*://bmcpsychiatry.biomedcentral.com/articles*, diakses pada 22 Mar 2016

http//en.wikipedia.org/wiki/body dysmorphic disorder, diakses 22 Mar 2016

Mastuti, Indari, 2008.50 *Kiat percaya diri*.Jakarta :Hi Fest Publishing

Sarwono, Sarlito Wirawan. (2000). Psikologi Remaja. Cetakan Kelima. Jakarta :PT. Rajagrafindo Persada

Sugiarto,Siagian, Sunaryanto& Octomo.2003.*Tekhnik sampling* .Jakarta :PT.Gramedia Pustaka Pelajar

Sungkar,Y. 2010.*Hubungan antara Sense of Humor dengan kepercayaan diri pada guru PPL dalam proses Belajar Mengaja*r.Skripsi tidak diterbitkan, FakultasPsikologi, Univrsitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Mark,V Durand.,H David Barlow.2006.*Psikologi Abnormal*.Yogyakarta :Pustaka Pelajar

Marisa W.A 2013. Hubungan antara Intimasi Pelatih-Atlit dengan Kepercayaan Diri pada atlit klub basket semangat kita klaten . *Skripsi* (Tidak diterbitkan). Universitas Widya Dharma

Prof.dr.Mohhamad Ali.Psikologi Remaja:*Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004

Prof.dr.Hj.Samsunuwiyati Mar'at.Psikologi Perkembangan.Bandung : PT Remaja Rosadakarya,2009.

Tiurma Y.S.2009.Hubungan antara Perilaku Konsumtif dengan *Body dysmorphic disorder* dengan Kepercayaan diri Remaja Putri.*Skripsi (online)*.Universitas Sumatra Utara